



# Revitalisasi Pasar Prawirotaman Segera Dimulai

● SILVY DIAN SETIAWAN

**Pedagang harus  
membayar sewa  
tambahan hingga  
revitalisasi ini selesai.**

YOGYAKARTA — Pengerjaan revitalisasi Pasar Prawirotaman di Kota Yogyakarta rencananya akan dimulai pada pertengahan Oktober 2019 ini. Revitalisasi seharusnya sudah dimulai sejak April 2019 tersebut terus mundur.

Hal ini dikarenakan proses lelang yang tak kunjung selesai. Sebab, sudah beberapa kali proses lelang masih ada sanggahan dan belum menemukan pemenang lelang.

Akibatnya, hingga saat ini revitalisasi pasar masih belum dikerjakan. Sementara, kondisi pasar sendiri sudah rata dengan tanah dan pedagang sudah dipindahkan ke lapak

sementara.

Bahkan, skema revitalisasinya pun sudah diganti menjadi *multi years*. Dengan begitu, penyelesaian revitalisasi akan memakan waktu lebih dari satu tahun dari target awal yang hanya 8,5 bulan.

Kabid Pengembangan Penataan Pasar (P3P) Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta, Gunawan Nugroho Utomo mengatakan pihaknya optimistis revitalisasi akan dimulai pada pertengahan bulan ini.

"Penyedia jasa untuk pelaksanaan sudah. Tinggal menunggu lelang manajemen konstruksinya (MK), kan sudah dalam proses. Kemarin (saat proses lelang) ada disanggah, sanggahan sudah dijawab. Kalau sudah tidak ada sanggahan lagi baru ditetapkan," katanya saat ditemui di Pasar Lempuyangan beberapa waktu lalu.

Sementara, untuk sewa lapak sementara juga akan diperpanjang pada 2020 nanti. Sebab, akhir 2019 sewa lapak sementara pedagang akan berakhir. "Tempatnya masih tetap di

sana. Kemarin kita sediakan setahun dan akan diperpanjang. Sewa tanahnya Rp 280 juta-an," jelasnya.

Kepala Disperindag Kota Yogyakarta Yunianto Dwisutono mengatakan sebelumnya, pihaknya siap dengan segala konsekuensi akibat adanya perlambatan revitalisasi ke pedagang.

Dengan adanya keterlambatan pengerjaan dan penyelesaian revitalisasi, tentu akan berdampak kepada pedagang itu sendiri. Sehingga, harus dilakukan sewa tambahan hingga revitalisasi ini selesai. "Walaupun ini molor, kita tahun ini juga mengantisipasi kemungkinan tersebut," ujarnya.

Revitalisasi pasar ini sendiri awalnya direncanakan pada April 2019. Sementara, pengerjaannya ditargetkan selesai pada Desember 2019 dengan waktu 8,5 bulan.

Revitalisasi akan menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (ABPN) sebesar Rp 75 miliar. Pasar ini akan dibangun empat lantai

dan satu semi basemen untuk lahan parkir.

Kabid Bangunan Gedung Dinas PUPKP Kota Yogyakarta, Joko Budi Prasetyo mengatakan, molornya revitalisasi karena belum adanya pemenang lelang.

"Lelang pertama kita mulai Maret gagal dan lelang kedua diterima dan ada pemenang tapi disanggah, akhirnya gagal," jelas Joko beberapa waktu lalu.

Sementara, pedagang sudah dipindahkan ke lapak sementara yang berada tidak jauh dari Pasar Prawiro-taman. Sekitar 300 meter yang berada di sisi selatan Pasar Prawiro-taman.

Tentu ini akan menimbulkan masalah lain. "Yang jadi masalah kan kita harus menganggarkan sewa lahan (lapak sementara) lagi. Karena sewanya hanya satu tahun," kata Joko.

Sewa lapak sementara ini mencapai Rp 280 juta lebih. Sementara, untuk relokasi pedagang membutuhkan dana Rp 1,4 miliar.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 11 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005